

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kebutuhan setiap pelaku bisnis akan informasi yang akurat merupakan kebutuhan utama yang harus terpenuhi. Hal ini disebabkan keberadaan informasi yang akurat tersebut nantinya dapat mempengaruhi berbagai pihak baik itu pihak internal maupun eksternal dalam hal pengambilan suatu keputusan bisnis. Informasi yang akurat salah satunya didapatkan dari laporan keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan inilah yang menjadi media utama yang mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan oleh perusahaan (Nirmalasari, 2014)

Ikatan Akuntan Indonesia (dalam PSAK No.1 tentang Penyajian Laporan Keuangan Revisi 2013) menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Dengan kata lain, laporan keuangan merupakan sumber informasi keuangan yang dibutuhkan bagi pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan menyajikan informasi yang beragam mulai dari asset suatu perusahaan, liabilitas, ekuitas, pendapatan perusahaan dan beban termasuk informasi mengenai keuntungan dan kerugian. Selain itu, terdapat pula informasi mengenai kontribusi dari dan distribusi pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, juga arus kas suatu entitas.

Keberadaan laporan keuangan memiliki tujuan tertentu. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada penggunanya mengenai keberadaan keuangan suatu perusahaan, kinerja keuangan, arus kas entitas yang akan berguna dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga akan menunjukkan sebagaimana besar pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Pernyataan yang tertuang dalam PSAK No. 1 tahun 2014 menyatakan bahwa syarat dari penyajian laporan keuangan harus disajikan secara jujur. Mulai dari transaksi hingga histori yang ada dalam suatu entitas. Berdasarkan pernyataan tersebut maka laporan keuangan dituntut untuk disajikan dengan integritas yang tinggi.

Integritas suatu laporan keuangan dijelaskan pula dalam *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 2 bahwa suatu laporan keuangan akan dinyatakan memiliki integritas yang tinggi apabila informasi dalam laporan keuangan tersebut disajikan secara wajar dalam laporan keuangan. (Mayangsari, 2019) mendefinisikan laporan keuangan untuk menunjukkan informasi yang jujur dan benar dalam penyajiannya. Ikatan Akuntan Indonesia juga menetapkan karakteristik kualitatif. Tiga karakteristik kualitatif yang harus dipenuhi antara lain *relevance*, *objectivity* dan *reliability*.

Informasi dalam suatu laporan keuangan akan dinyatakan *relevance* apabila laporan keuangan yang tersedia dapat mempengaruhi pengambilan

keputusan. Kemudian informasi dapat dikatakan *reliable* apabila informasi yang disajikan itu dapat dipercaya dan bebas dari kesalahan. Sehingga menyebabkan para penggunanya akan bergantung pada informasi yang ada. Karakteristik terakhir yaitu *objectivity*. Informasi yang dijabarkan terbebas dari segala pengaruh yang dapat mempengaruhi independensi suatu informasi dinyatakan *objective*. Sehingga laporan keuangan akan dinyatakan memiliki integritas yang tinggi apabila laporan keuangan tersebut dapat memberikan informasi yang mengandung setiap karakteristik tersebut.

Pada tahun 2018 terdapat kasus yang menimpa perusahaan BUMN yaitu Waskita Karya yang melakukan kelebihan pencatatan keuangan dengan mencatatkan laba bersih sekitar Rp 400 miliar. Pencatatan yang tidak sesuai ini ditemukan oleh Direktur dari perusahaan tersebut. Di mana terdapat pencatatan laba dalam laporan keuangan tersebut merupakan laba tahun depan yang dicatatkan sebagai laba tahun lalu. Terbongkarnya kasus ini bermula saat pemeriksaan kembali neraca dalam rangka penerbitan saham perdana. Kasus lain juga terjadi di PT Bakrieland Development Tbk (ELYT), dimana perusahaan ini tidak mengungkapkan kewajiban jangka panjang yang benar. Hutang rill yang dimiliki oleh perusahaan tersebut adalah obligasi sebesar US\$ 155 juta dan tidak dapat membayarnya pada saat jatuh tempo. Sehingga Otoritas Jasa Keuangan atau OJK mendesak perusahaan tersebut untuk segera memberikan laporan terbuka kepada publik. Hal ini disebabkan sebagai perusahaan terbuka seharusnya mengungkapkan segala informasi yang berkaitan dengan perusahaan kepada public.

Berdasarkan kejadian ini Indrasari (2016) mengungkapkan bahwa, PT Waskita Karya dan PT Bakrieland Development tidak jujur dalam menyajikan laporan keuangan, sehingga membuat ketidakpercayaan publik yang berdampak pada menurunnya harga saham perusahaan tersebut.

Integritas suatu laporan keuangan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan. Faktor pertama yaitu kepemilikan institusional yang diartikan sebagai presentase saham perusahaan yang dimiliki oleh suatu lembaga atau institusi. Institusi atau lembaga tersebut mencakup perusahaan asuransi, bank perusahaan investasi atau adanya kepemilikan institusi lainnya. Pengaruh keberadaan pemegang saham institusional ditunjukkan dari kepemilikan institusional terhadap kinerja manajemen. Hal ini disebabkan kinerja manajemen dapat lebih terkontrol dengan baik oleh pemegang saham eksternal (Gayatri dan Saputra, 2018)

Keberadaan para pemegang saham eksternal suatu perusahaan diharapkan dapat mempengaruhi kinerja manajer. Tindakan investor institusional dapat mendorong para manajer untuk lebih memfokuskan perhatiannya terhadap kinerja perusahaan sehingga diharapkan akan mengurangi perilaku manajer dalam mementingkan diri sendiri. Penelitian Wulandari dan Budiarta (2019) menyatakan bahwa adanya kepemilikan oleh pemegang saham institusional seperti lembaga, perusahaan, asuransi dan

bank serta institusi keuangan lain dapat mendorong peningkatan dan optimalisasi pengawasan terhadap kinerja dalam perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh institusional ini juga dilakukan oleh (Wardhani & Samrotun, 2020) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian lain oleh (Verya, 2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Srimindarti dan Puspitasari (2015) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Saksakotama dan Cahyonowati (2014) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Faktor kedua yang mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial memiliki peran penting dalam membatasi perilaku penyimpangan dari suatu manajemen perusahaan.

Menurut penelitian Jensen dan Meckling (2016:315), untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik kepemilikan saham manajerial memiliki peran yang penting untuk mempererat hubungan antara manajer dan pemegang saham. Semakin tinggi kepemilikan manajerial akan mendorong manajemen untuk meningkatkan kinerjanya, akan tetapi peran ganda yang dimiliki manajemen sebagai pemilik dan pengelola dapat memberikan

kendali yang lebih besar bagi manajemen untuk mengambil tindakan dengan mengutamakan kepentingan manajemen (Fajaryani, 2015).

Penelitian mengenai pengaruh kepemilikan manajerial ini juga dilakukan oleh Wardhani dan Samrotun (2020) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sementara itu, penelitian yang sama yang dilakukan oleh Endi Verya (2017) hasil penelitian menunjukkan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Faktor selanjutnya adalah ukuran perusahaan. Muliati (2016) menyatakan ada 3 kategori ukuran perusahaan yaitu: perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan besar biasanya menyajikan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil. Sehingga perusahaan besar lebih diperhatikan masyarakat dan investor, karena lebih berhati-hati dalam melakukan laporan keuangan dan laporan tersebut lebih akurat.

Menurut Brigham dan Houston (2017), Ukuran perusahaan dapat dilihat dari besarnya *average* total penjualan bersih pertahun sampai beberapa tahun kedepan. Ukuran perusahaan yang besar mempunyai jumlah aktiva dan tingkat pendapatan yang lebih besar sehingga menghasilkan laba yang lebih besar. Perusahaan akan mengalami kerugian apabila biaya variabel lebih besar daripada penjualan.

Menurut Karuniasari (2018), Ukuran perusahaan yang besar biasanya mempunyai kemampuan untuk mengambil karyawan yang lebih berkualitas dalam memahami tentang integritas dalam laporan keuangan.

Sementara itu, Penelitian yang sama yang dilakukan oleh Wardhani dan Samrotun (2020) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan penelitian Endi Verya (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Dapat disimak di atas bahwa penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan belum memberikan hasil yang konklusif di mana penelitian-penelitian tersebut memberikan hasil yang mixed. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama namun dengan menggunakan beberapa modifikasi. Modifikasi yang dilakukan antara penggunaan pengukuran variable yang berbeda dan sampel data yang lebih baru. Judul penelitian yang akan dilakukan adalah:

**“Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Properti yang ada DI BEI Tahun 2017-2019”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil penjelasan diatas maka, penelitian menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan Perusahaan Properti yang ada DI BEI Tahun 2017-2019?
2. Apakah ada pengaruh kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan Perusahaan Properti yang ada DI BEI Tahun 2017-2019?
3. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan Perusahaan Properti yang ada DI BEI Tahun 2017-2019?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan Perusahaan Properti yang ada DI BEI Tahun 2017-2019.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan Perusahaan Properti yang ada DI BEI Tahun 2017-2019.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan Perusahaan Properti yang ada DI BEI Tahun 2017-2019.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat praktis

Melalui penelitian ini, diharapkan informasi yang didapatkan berguna dan meningkatkan citra yang positif bagi program studi akutansi.

## 2. Manfaat teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan menambah teori-teori yang baru yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk peneliti-peneliti berikutnya yang meneliti penelitian yang sejenis.

### 1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini, disusun sebagai berikut:

#### BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan pendahuluan yang materinya sebagian besar menyempurnakan usulan penelitian yang berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara terperinci yang memuat tentang teori agensi, kepemilikan institusioanl, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, penelitian terdahul, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

#### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel dan operasional variabel, teknik analisis data.

#### BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan hasil analisis data serta pembahasan

#### BAB V : KESIMPULAN

Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

